

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus III mengenai “Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Materi Pesawat Sederhana di Kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan inkuiri, disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan sistematika sebagai berikut : Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Materi ajar, Metode pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, Sumber/alat dan bahan, dan Penilaian. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP disusun sesuai dengan tahapan pendekatan inkuiri, yaitu *Ask (bertanya)*, *investigate (menyelidiki)*, *create (menghasilkan)*, *discuss (diskusi)*, dan *reflect (refleksi)*, yang pembelajarannya berpusat pada siswa (*student centered*), sehingga dalam perencanaan pembelajaran siswa dituntut aktif dalam proses penemuan pengetahuannya sendiri. (RPP terlampir).

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan inkuiri, meliputi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa oleh observer serta catatan lapangan peneliti, didapatkan data bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, terlihat dari perkembangan aktivitas siswa yang semakin meningkat dari setiap siklusnya, antara lain : (1) siswa terlibat aktif dalam proses penemuan pengetahuannya sendiri, (2) siswa melakukan percobaan dan pengamatan dengan teliti dan bertanggung jawab terhadap alat percobaan ketika melakukan percobaan dengan menjaga keutuhan alat, (3) dalam pengisian LKS, siswa mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan percobaan, serta merumuskan kesimpulan dari kegiatan percobaan yang dilakukan dengan jujur, (4) siswa memperhatikan dan menanggapi diskusi kelas dengan disiplin, (5) siswa mendemonstrasikan alat percobaan sesuai dengan prinsip kerja pesawat sederhana untuk membuktikan data-data yang siswa peroleh berdasarkan percobaan yang telah siswa lakukan, dan (6) melakukan refleksi pembelajaran dengan melihat permasalahan awal, proses percobaan dan pengamatan, serta rumusan kesimpulan dengan baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri, guru lebih membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran, sehingga penerapan pendekatan inkuiri pada

pembelajaran IPA materi pesawat sederhana ini dapat meningkatkan aktivitas siswa.

3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan inkuiri, menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan tindakan siklus I rata-rata nilai kelas adalah 60,17 dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM (70) adalah 30%. Dengan kata lain jumlah siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM sebanyak 9 siswa dari 30 siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus II rata-rata nilai kelas naik menjadi 74,13 dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM (70) menjadi 60% atau jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 18 siswa dari 30 siswa. Rata-rata nilai kelas pada pelaksanaan tindakan siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 90 dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM (70) menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di SD :

1. Bagi Guru

Bagi guru yang ingin menerapkan pendekatan inkuiri dalam perencanaan pembelajaran IPA, sebelumnya perlu mempelajari teori-teori dan prinsip-prinsip mengenai pendekatan inkuiri, agar RPP yang disusun mencirikan pendekatan inkuiri.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah, khususnya kepala sekolah sebaiknya memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dalam menerapkan pendekatan inkuiri sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kepala sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung aktivitas siswa untuk mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri pengetahuannya, agar proses pembelajaran dapat berlangsung.

3. Bagi Peneliti Lain

Penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, peneliti yang lain dapat menerapkan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dengan Kompetensi Dasar yang lain, bahkan mungkin mata pelajaran yang lain.

